

## ABSTRAK

Alergi merupakan penyakit yang banyak diderita oleh umat manusia terutama urtikaria dan radang/infeksi kulit. Salah satu bahan obat yang digunakan untuk mengatasi alergi adalah prometazin HCl.

Pengobatan radang/infeksi kulit karena alergi setempat/lokal umumnya dilakukan secara topikal. Adapun bentuk-bentuk sediaan topikal yang banyak digunakan adalah krim vanishing, salep hidrofilik dan jeli hidrofilik.

Berdasarkan sifat prometazin HCl yang mudah teroksidasi maka dalam penelitian ini ditambahkan antioksidan butil hidroksi toluen 0,01% dan asam sitrat 0,005%.

Pada penelitian ini ingin dicari bentuk sediaan topikal prometazin HCl meliputi krim vanishing non-ionik, salep hidrofilik dan jeli hidrofilik yang mempunyai tetapan laju peruraian terkecil.

Untuk mengetahui laju peruraian prometazin HCl yang ditetapkan secara konvensional diambil cuplikan selama beberapa waktu dan ditetapkan kadarnya secara spektrofotometri VIS pada panjang gelombang maksimum 450 nm dengan pereaksi palladium klorida.

Hasil penetapan parameter stabilitas kimia prometazin HCl dilihat melalui tetapan laju peruraian ( $k$ ) dan waktu paruh fisis ( $t_{1/2}$ ) dan didapatkan laju peruraian ( $k$ ) prometazin HCl dalam krim vanishing nonionik < salep hidrofilik < jeli hidrofilik.